ANALISA MUTU PELAYANAN RUMAH SAKIT

PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
UNIV. ESA UNGGUL

PERTANYAAN

1. Berdasarkan IMRS yang sudah kita pelajari, kelompokkan indikator2 tsb berdasarkan unit yang bertanggung jawab!
2. Siapakah yang bertanggung jawab dalam pengawasan mutu rumah sakit terkait dengan IMRS?
3. Sebutkan indikator2 lain yang Saudara ketahui tentang IMRS?

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Tujuan Umum

  Setelah mengikuti materi ini mahasiswa diharapkan memahami analisa mutu pelayanan rs
- Tujuan khusus, mahasiswa memahami:
  - Tahapan analisa
  - Alur Pencatatan dan Pelaporan IMRS
  - Formulir A1, A2, A3
  - Penyajian Indikator Mutu Pelayanan RS

POKOK BAHASAN

- Tahapan analisa
- Alur Pencatatan dan Pelaporan IMRS
- Formulir A1, A2, A3
- Penyajian Indikator Mutu Pelayanan RS

TAHAPAN ANALISA (1)

1. Pemeriksaan kelengkapan dan kebenaran laporan yang diterima → menjamin validitas dan akurasi data secara statistik

2. Adanya pemahaman bahwa yang diperhatikan adalah pelayanan yang jelek saja sedangkan yang baik tidak perlu diperhatikan

3. Untuk mendapatkan gambaran umum dari data yang terkumpul, perlu disusun tabel umum, Bar chart dan line graph untuk seluruh bulan. Pada visualisasi data tersebut dapat dipilih kecenderungan dari tingkat mutu pelayanan yang diukur.

TAHAPAN ANALISA (2)

4. Untuk mengetahui apakah tingkat mutu pelayanan yang dicapai pada bulan tertentu perlu diketahui beberapa angka sederhana yang ada pada statistik deskriptif → angka rata-rata (mean), angka simpangan (SD, standar deviasi), dan rentang (Range). Pengukuran cara sederhana ini disebut Time Series Analysis (analisis kecenderungan menurut waktu)

5. Bila telah diketahui permasalahannya, perhatian ditujukan secara lebih khusus misalnya per Paviliun, atau per Departemen

6. Kemudian masalah spesifik yang telah ditemukan ini dibawa ke GKM untuk mendapatkan kesepakatan tentang cara untuk mengatasinya.

ALUR PENCATATAN & PELAPORAN IMRS

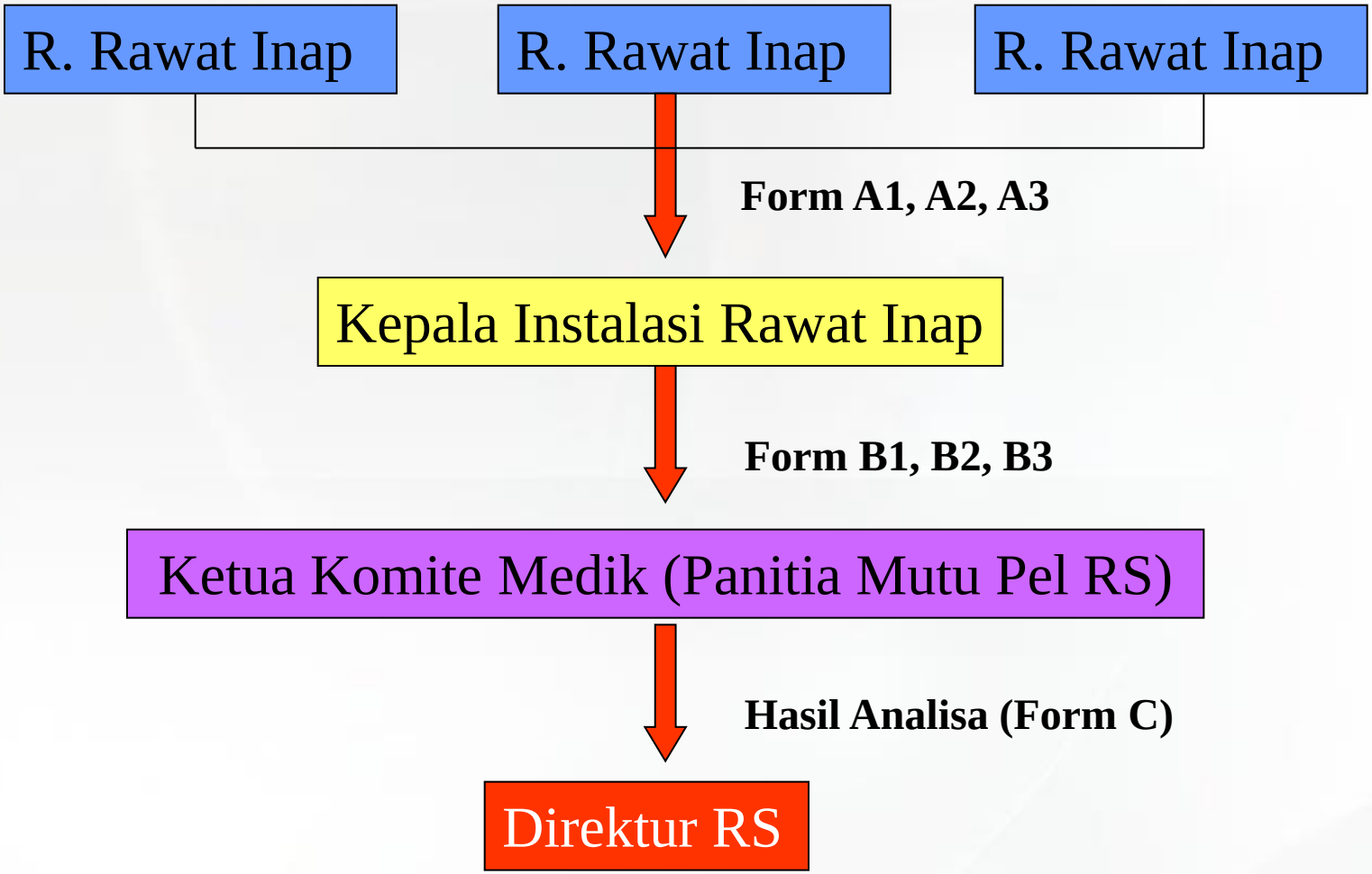

FORMULIR A1: Sensus Harian Ruangan (Non Bedah)

Nama UPF/Instalasi : .....

Ruang : .....

Jumlah TT : .....

No	Besaran/Variabel	Jumlah			
		Tgl. 1	2	3	4 dst
1	Jumlah penderita dengan Dekubitus				
2	Jumlah penderita tirah baring total				
3	Jumlah kejadian infeksi jarum infus				
4	Jumlah pemasangan infus				
5	Jumlah penyulit/infeksi transfusi darah				
6	Jumlah pemasangan transfusi darah				
7	Yang RM yang kurang lengkap				
8	Jumlah RM hari itu				
9	Jumlah penderita UGD yang dilayani > 15’				
10	Jumlah penderita UGD hari itu				

FORMULIR A2: Sensus Harian Ruangan (Bedah)

Nama UPF/Instalasi : .....

Ruang : .....

Jumlah TT : .....

No	Besaran/Variabel	Jumlah			
		Tgl. 1	2	3	4 dst
1	Jumlah infeksi luka operasi				
2	Jumlah operasi bersih hari ini				
3	Jumlah komplikasi pasca operasi				
4	Jumlah operasi elektif hari ini				
5	Jumlah pasien dengan waktu tunggu >24 jam				
6	Jumlah pasien bedah appendiktomi				
7	Jumlah pasien pasca appendiktomi dengan hasil PA normal				

FORMULIR A3:

Sensus Harian Ruangan Ibu melahirkan dan neonatal)

Nama UPF/Instalasi : .....

Ruang : .....

Jumlah TT : .....

No	Besaran/Variabel	Jumlah							
		Tgl. 1		2		3		4 dst	
		R	BR	R	BR	R	BR	R	BR
1	Jumlah Ibu meninggal karena eklampsia								
2	Jumlah Ibu dengan eklampsia								
3	Jumlah Ibu meninggal karena perdarahan								
4	Jumlah Ibu dengan perdarahan								
5	Jumlah Ibu meninggal karena sepsis								
6	Jumlah Ibu dengan sepsis								
7	Jumlah Ibu bersalin > waktunya dari standar								
8	Total Ibu bersalin hari itu								
9	Jumlah Bayi BBLR ≤2000 gram yg meninggal								
10	Jumlah Bayi BBLR ≤2000 gram hari itu								
11	Jumlah Seksio Sesarea								
12	Jumlah Persalinan								

CONTOH PENYAJIAN IMRS

REKAPITULASI FORMULIR C HASIL ANALISA KOMITE MEDIK
INDIKATOR SEDERHANA MUTU PELAYANAN RUMAH SAKIT
RUMAH SAKIT "X", APRIL - JULI 1997

Bulan		April			Mei			Juni			Juli		
No	Indikator	Num	Denum	%	Num	Denum	%	Num	Denum	%	Num	Denum	%
1	Angka Decubitus	54	649	8,3	17	537	3,2	69	637	10,8	53	574	9,2
2	Anka Inf.Jarum Infus	4	2956	0,1	3	3043	0,1	11	3339	0,3	0	3769	0,0
3	Angka Inf karena Trans	4	137	2,9	1	91	1,1	2	166	1,2	4	158	2,5
4	Compliance RM	384	699	54,9	384	854	45,0	318	909	35,0	251	1005	25,0
5	Kec. Pel. IGD (<15')	935	936	99,9	1023	1029	99,4	1128	1135	99,4	1157	1164	99,4
6	Angka Inf. Luka Op.	3	125	2,4	1	105	1,0	9	128	7,0	6	144	4,2
7	Angka Kompl Postop	0	146	0,0	0	137	0,0	0	164	0,0	0	161	0,0
8	Waktu tunggu Op.	6	146	4,1	12	137	8,8	14	164	8,5	9	161	5,6
9	Meninggal krn Eklamp	1	7	14,3	0	2	0,0	0	5	0,0	0	1	0,0
10	Mati krn Perdarahan	0	0	0,0	0	0	0,0	0	3	0,0	0	6	0,0
11	Mati krn Sepsis	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
12	Perpanjangan LOS	6	81	7,4	12	85	14,1	3	81	3,7	3	93	3,2
13	AKB < 2000 gram	6	11	54,5	6	13	46,2	8	14	57,1	11	20	55,0

DIAGRAM GARIS (LINE DIAGRAM)

digunakan untuk menggambarkan data diskrit atau data dengan skala nominal yang menggambarkan perubahan dari waktu ke waktu.

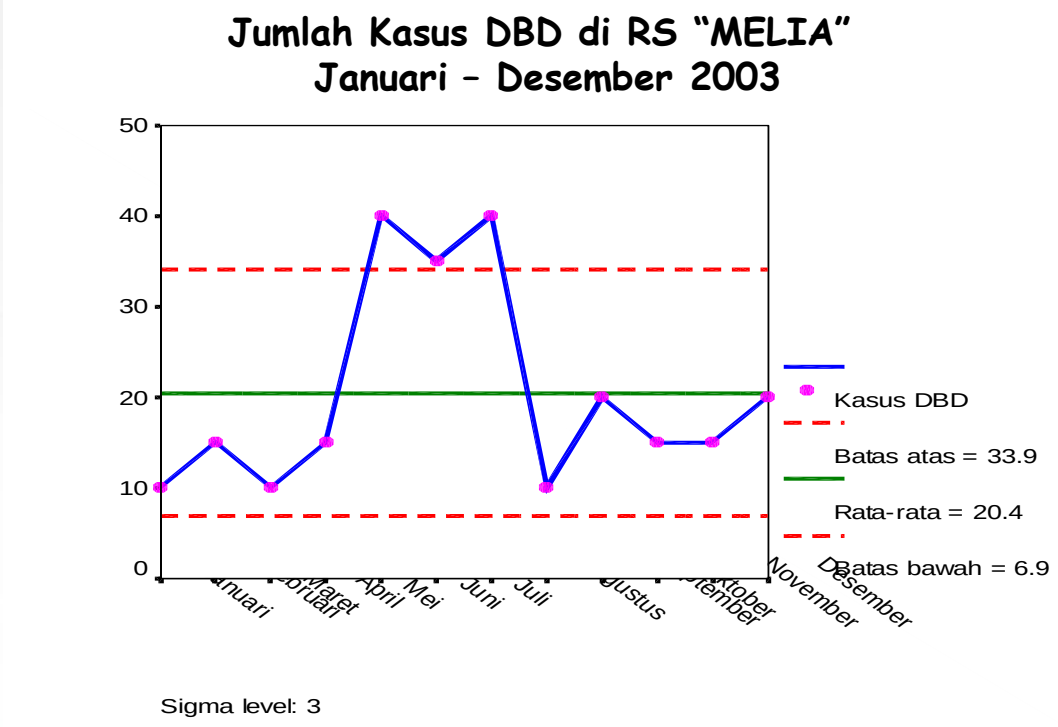

DIAGRAM BATANG (BAR DIAGRAM)

digunakan untuk menyajikan data diskrit atau data dengan skala nominal maupun ordinal. Beda balok-balok diagram batang dengan histogram adalah pada histogram balok-baloknya menyambung sebab menggambarkan data kontinu.

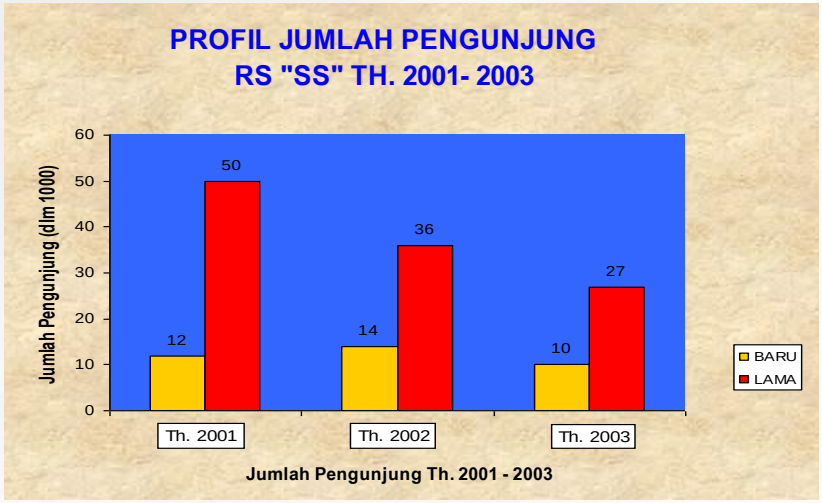

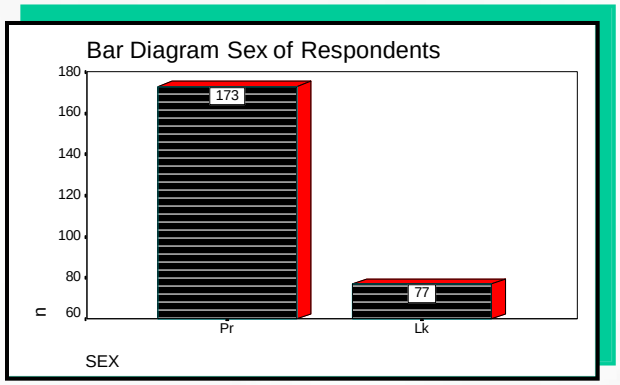

DIGRAM PINCA (PIE DIAGRAM)

digunakan untuk menyajikan data diskrit atau data dengan skala nominal dan ordinal atau disebut juga data kategori. Luas satu lingkaran adalah 360 derajat. Proporsi data yang akan disajikan dalam bentuk derajat

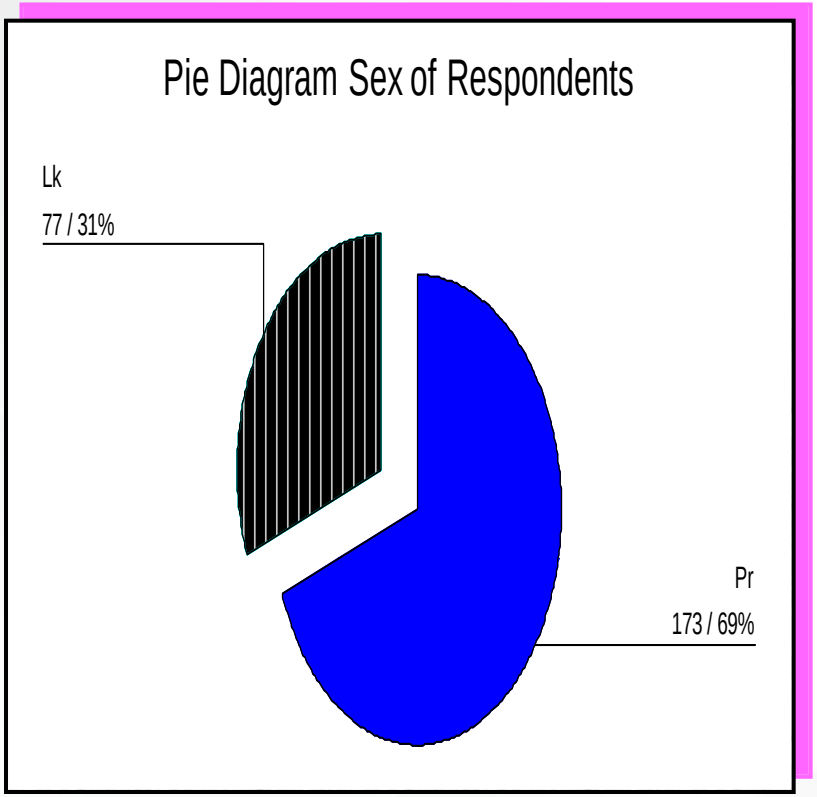

DIAGRAM TEBAR (SCATTER DIAGRAM)

digunakan untuk menggambarkan hubungan dua macam variabel yang diperkirakan ada hubungan. Sumbu Y menggambarkan variabel dependen sedang sumbu X menggambarkan variabel independen

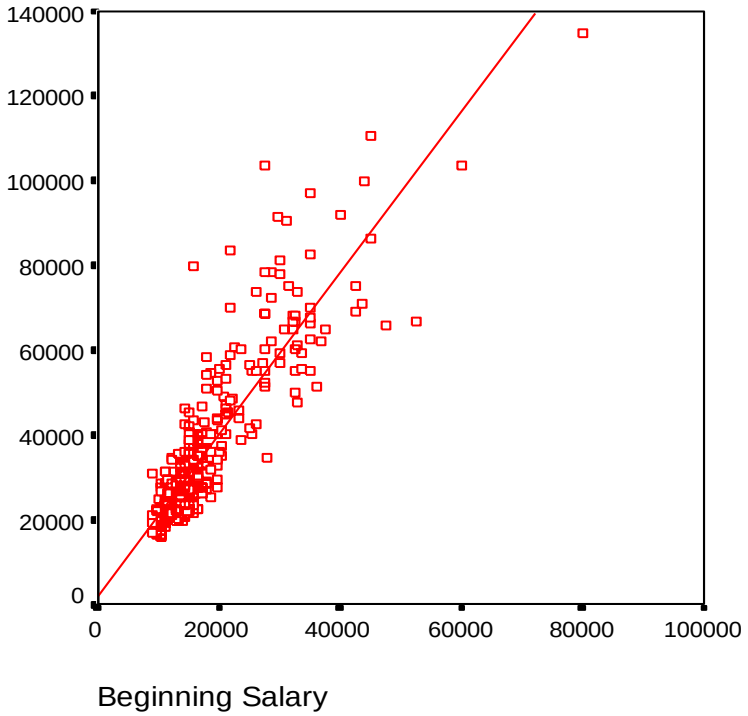

Boxplot → DATA KONTINU

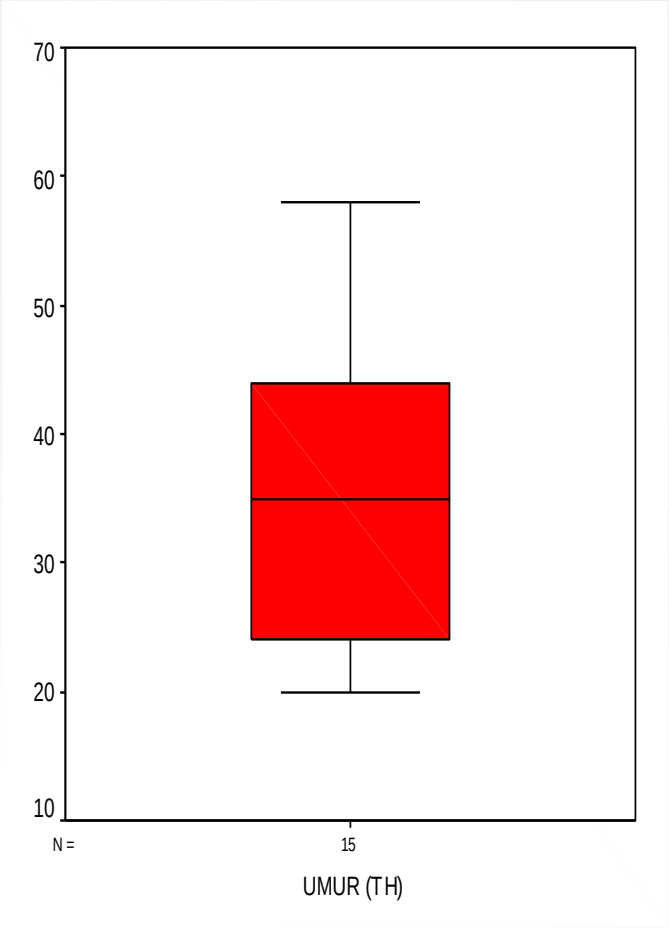

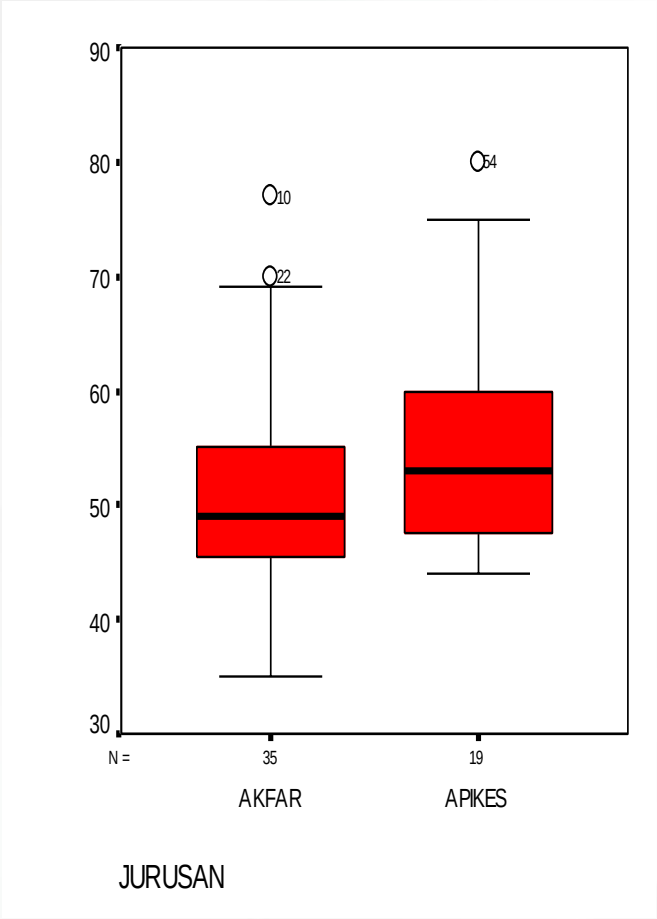

STEM AND LEAF → DATA KONTINU

- **TINGGI BADAN Stem-and-Leaf Plot**

- **Frequency Stem & Leaf**

12,00	**15 . 000001222334**
12,00	**15 . 555555667789**
7,00	**16 . 0000234**
11,00	**16 . 55555667889**
10,00	**17 . 0000112334**
2,00	**17 . 68**

- **Stem width: 10**
- **Each leaf: 1 case(s)**

PICTOGRAM

diagram yang digambar sesuai dengan objeknya misalnya ingin menunjukkan jumlah penduduk dengan menggambarkan jantung. Misalnya setiap penggambar satu orang menunjukkan jumlah 10 juta, satu jantung menunjukkan 10 orang penderita

Jumlah Penderita Penyakit Jantung Koroner Yang Dirawat Di Rumah Sakit Kabupaten "X" Tahun 1996 - 1998

1996

1997

1998

= 10 Penderita

MAPGRAM

Digunakan **map atau peta dari suatu daerah.** Permasalahan yang akan digambarkan ditunjukkan langsung di peta tersebut.

Daerah Kejadian Demam Berdarah di Kabupaten "PQR" Tahun 2005.

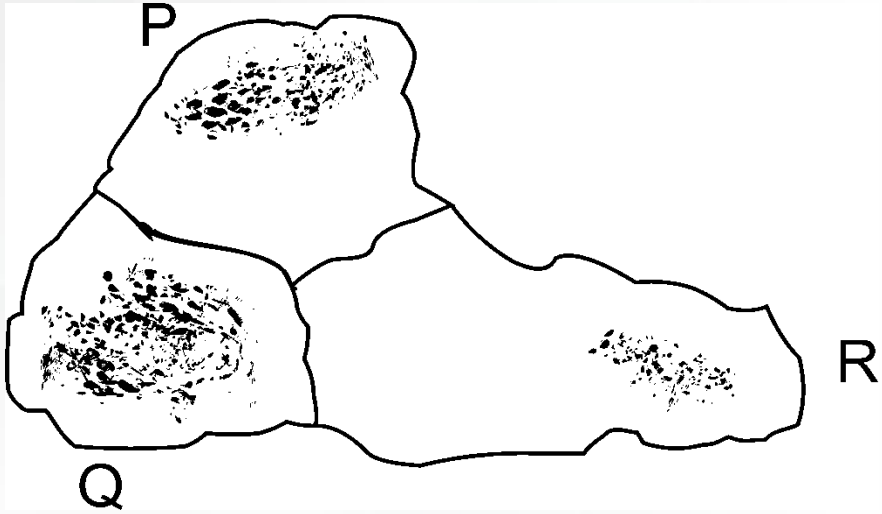

CONTOH PENYAJIAN IMRS

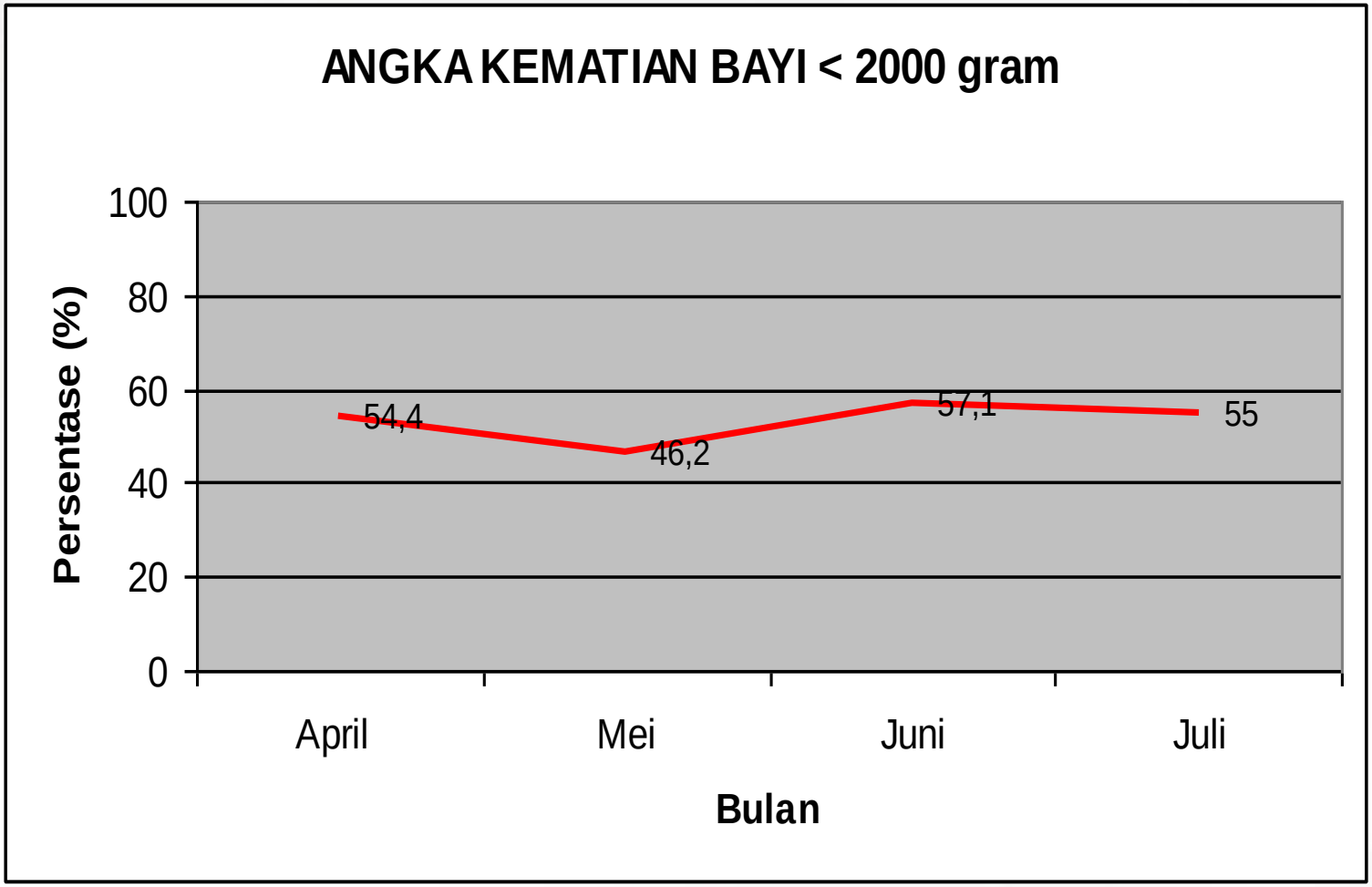

CONTOH PENYAJIAN IMRS

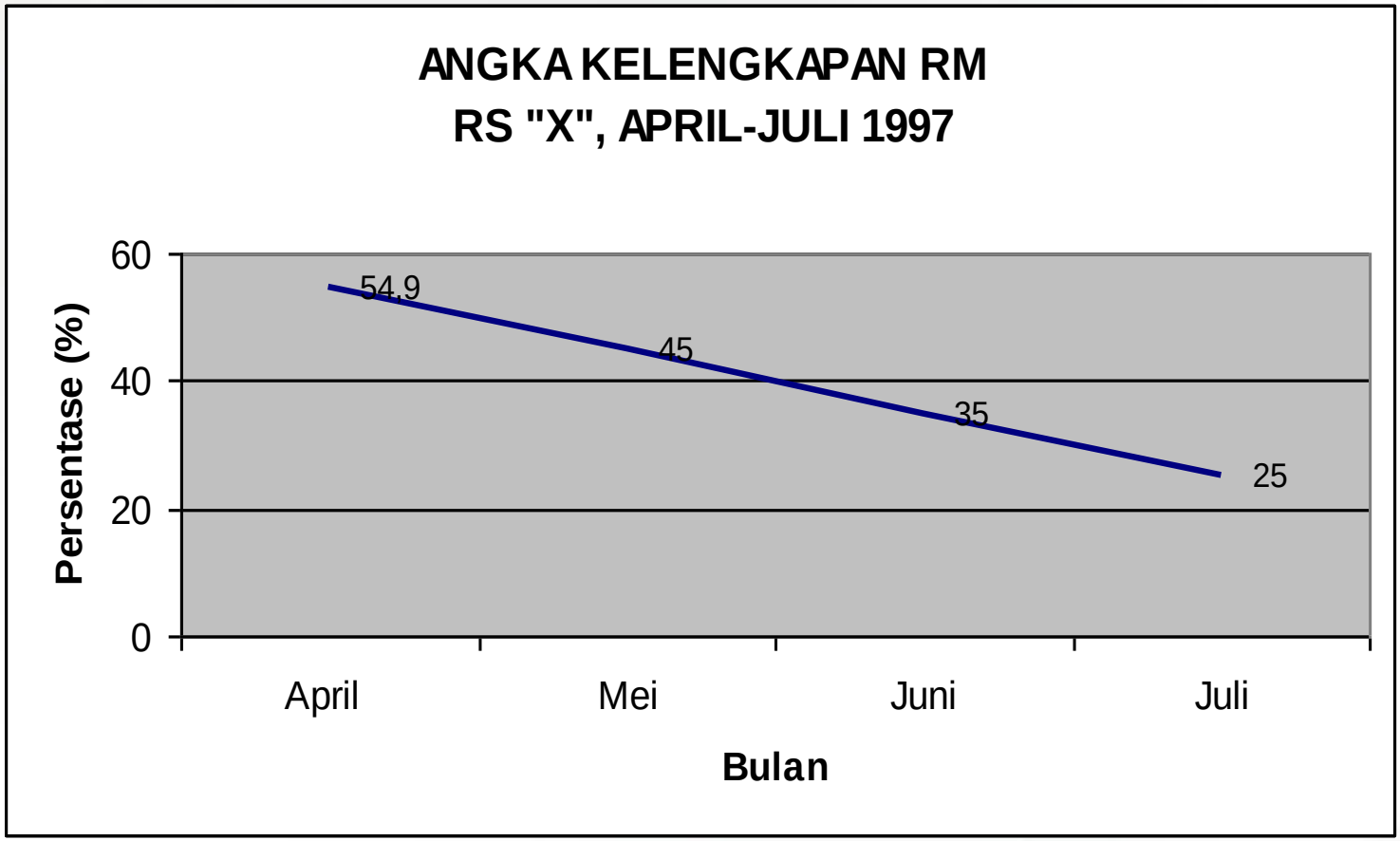
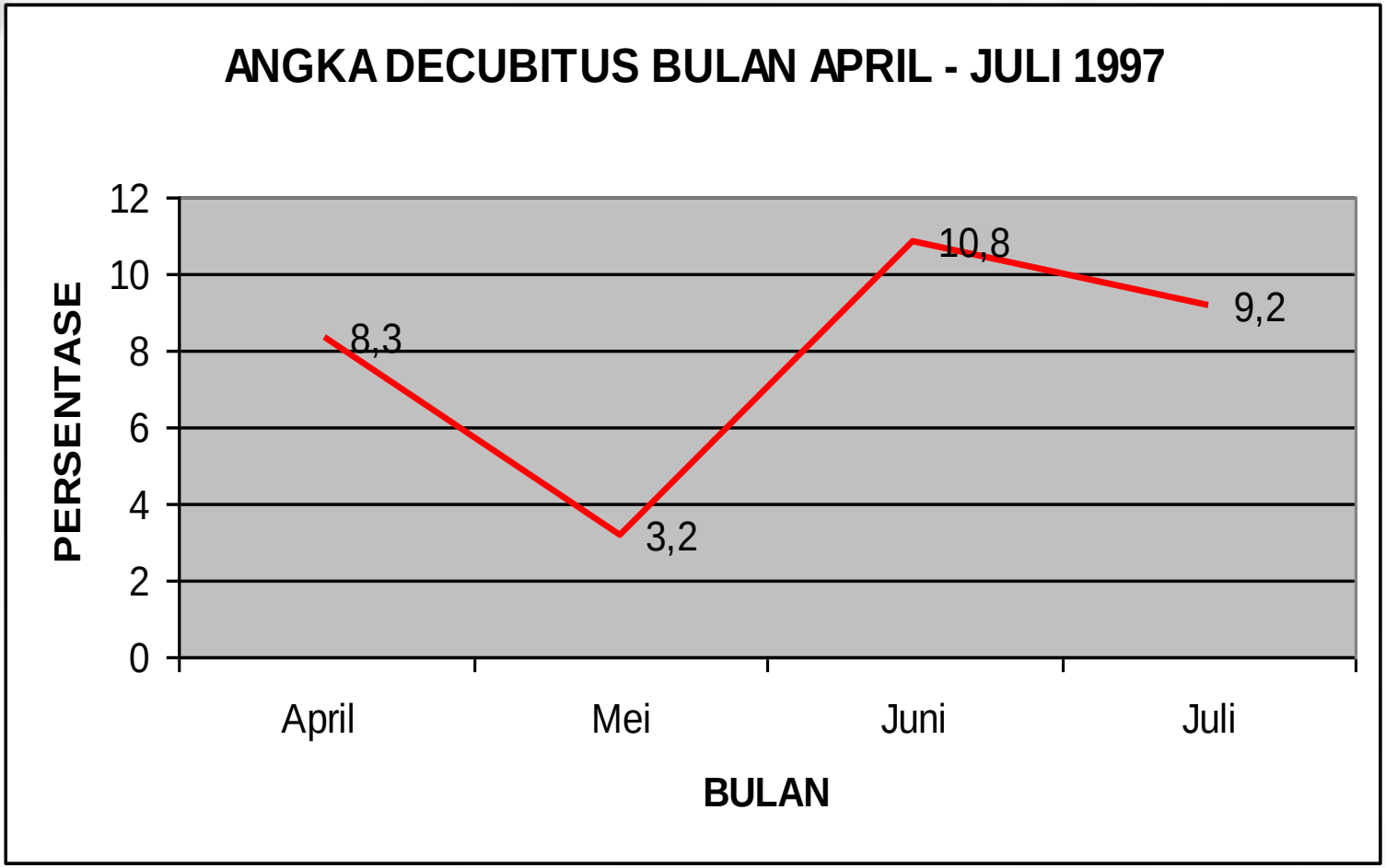
CONTOH PENYAJIAN IMRS